

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DASAR

Kholida Ismatulloh¹

¹Program Studi Pendidikan Informatika,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi
e-mail: kholida.ebtaryadi@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) Penerapan metode resitasi pada pembelajaran matematika; (2) Dampak positif penggunaan metode resitasi pada pembelajaran matematika; dan (3) Kelemahan metode resitasi pada pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Lokasi penelitian di Universitas Hamzanwadi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan Informatika, sedangkan sampelnya adalah mahasiswa prodi pendidikan Informatika yang berjumlah 39 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode resitasi pada pembelajaran matematika dimulai dari fase pemberian tugas, pelaksanaan dan pertanggungjawaban tugas yang telah dibuat; (2) Dampak positif metode resitasi pada pembelajaran matematika diantaranya: meningkatkan kreativitas mahasiswa, menumbuhkan tanggung jawab mahasiswa, meningkatkan kemampuan komunikasi matematis mahasiswa, dan memberikan pengalaman baru pada mahasiswa; (3) Kelemahan metode resitasi pada pembelajaran matematika diantaranya: kurangnya partisipasi mahasiswa, sulit mengontrol dan mengawasi tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa, tingkat intelegensi mahasiswa yang berbeda, dan terbatasnya daya dukung atau sarana prasana yang tersedia.

Kata Kunci: Metode Resitasi, Dampak Positif, Kelemahan Metode Resitasi.

Abstract

The purpose of this study is to describe: (1) Application of recitation methods on learning mathematics; (2) Positive impact of using recitation method on learning mathematics; (3) The disadvantages of recitation methods in mathematics learning. This research uses qualitative approach of descriptive type. Research location at Hamzanwadi University. The study was conducted in October until November 2017. Population in this research is student of study program of Informatics, while the sample is student of study program of Informatics which amounted to 39 people. The techniques of data collection used are observation, interview and document analysis. The results of this study show that: (1) The application of recitation method in mathematics learning starts from the phase of assignment, assignment and accountability of tasks that have been made; (2) Positive impact of recitation method on learning mathematics among others: improving student creativity, fostering student responsibilities, improving students' mathematical communication skills, and providing new experiences to students; (3) The disadvantages of recitation methods in learning mathematics include: the lack of student participation, the difficulty of controlling and supervising the tasks undertaken by students, different levels of student intelligence, and the limited carrying capacity or available facilities.

Keywords: Recitation Method, Positive Impact, Weakness of Recitation Method.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian dari proses kehidupan berbangsa dan bernegara, yang mana visi dari pendidikan nasional tersirat dalam sistem undang-undang pendidikan nasional untuk

mewujudkan masyarakat Indonesia yang damai, cerdas, demokratis, berkeahlian, berdaya saing tinggi, maju, berkembang, dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bertakwa, menguasai teknologi, mempunyai etos kerja serta disiplin yang tinggi. Kunci sukses suatu bangsa adalah sumber daya manusia yang dimiliki suatu bangsa terutama generasi mudanya. Salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan cara memperbaiki mutu pendidikan karena merupakan suatu dasar pembangun watak, mental, dan spiritual manusia sehingga dapat dijadikan tolak ukur kualitas bangsa.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang pembelajarannya dimulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi, dimana pentingnya matematika ini ditetapkan dalam kurikulum sekolah yang mencerminkan pengakuan dari peran penting yang dimainkannya dalam masyarakat kontemporer (Olojo and Ojo, 2011). Terkait dengan pembelajaran matematika, kerap ditemukan banyak permasalahan dalam proses pembelajaran baik di dalam atau di luar kelas. Tambychik and Meerah (2010) dalam penelitiannya memaparkan bahwa banyak mahasiswa yang tidak menyukai pembelajaran matematika disebabkan karena matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami.

Permasalahan yang sampai saat ini masih banyak dijumpai dilapangan menyatakan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang sulit, membosankan, dan membutuhkan pemikiran ekstra untuk bisa menguasai materinya. Inilah yang peneliti temui selama mengajar matematika dasar selama kurang lebih tiga tahun di Program studi Pendidikan Informatika. Suasana yang demikian ini berdampak pada rendahnya hasil atau prestasi belajar pada mata pelajaran matematika mahasiswa yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Rendahnya prestasi belajar matematika mahasiswa tidak hanya disebabkan karena kemampuan yang ada pada diri mahasiswa itu sendiri, namun juga faktor dari luar. Diantara faktor-faktor luar yang memicu rendahnya prestasi belajar matematika adalah proses pembelajaran yang kurang efektif dan menarik. Hendaknya dosen menerapkan cara belajar yang efektif dalam membantu mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki. Salah satu metode yang peneliti terapkan di kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif yaitu dengan menerapkan metode resitasi dalam pembelajaran matematika.

Metode Resitasi adalah dosen memberikan tugas tertentu agar mahasiswa melakukan kegiatan belajar, kemudian harus mempertanggungjawabkannya. Mahasiswa dibebaskan mengerjakan tugas baik di kampus, perpustakaan, maupun di rumah. Dengan demikian, ketika memecahkan persoalan, mahasiswa lebih kreatif dalam mencari solusi dari berbagai sumber belajar. Harapannya dengan metode resitasi ini, mahasiswa mampu belajar dari lingkungan nyata.

Pemberian tugas itu pada hakikatnya adalah menyuruh mahasiswa melakukan suatu pekerjaan yang baik dan berguna bagi dirinya, dalam memperdalam dan memperluas pengetahuan atau peningkatan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang seringkali memerlukan pendalaman yang lebih dari sekedar penjelasan yang diberikan oleh seorang pendidik (Djamarah dan Bahri, 2002).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Lokasi penelitian di Universitas Hamzanwadi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan Informatika, sedangkan sampelnya adalah mahasiswa prodi pendidikan Informatika yang sedang menempuh mata kuliah matematika dasar yakni mahasiswa semester I yang berjumlah satu kelas dengan jumlah mahasiswa 39 orang.

Data pada penelitian ini berbentuk kata-kata dan lebih menekankan pada deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif. Pada tahap observasi, peneliti hanya mengamati proses pembelajaran di dalam kelas dan tidak terlibat pada kegiatan pembelajaran kelas tersebut baik dalam kegiatan diskusi atau kegiatan lain yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi berupa deskripsi kegiatan pembelajaran matematika di dalam kelas dengan menggunakan metode resitasi.

Dalam kegiatan pembelajaran, peneliti mengadakan pengamatan dengan pengambilan data hasil belajar dan kinerja mahasiswa. Hal tersebut antara lain: kegiatan mahasiswa selama diskusi, kreativitas mahasiswa, baik individu maupun kelompok dalam diskusi, dan ketepatan mahasiswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara formal dan informal baik antara peneliti dengan mahasiswa atau dosen terkait. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data aktivitas pendidik dan mahasiswa baik di dalam kelas atau di luar kelas. Hasil data wawancara berupa jawaban lisan dari masing-masing mahasiswa yang terkait dengan permasalahan yang diajukan pada masing-masing subjek. Adapun tujuan dari wawancara ini untuk mengetahui bagaimana penerapan metode resitasi pada pembelajaran matematika. Disamping itu, tujuan lainnya untuk mengetahui dampak positif dan kendala apa saja yang ditemukan mahasiswa dalam penerapan metode resitasi pada pembelajaran matematika.

HASIL PENELITIAN

Observasi pada kelas dilakukan hanya sekali observasi, yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung. Wawancara difokuskan pada dosen yang mengajar matematika dan beberapa mahasiswa yang dijadikan subjek. Dari hasil wawancara diperoleh data yang terkait dengan penerapan metode resitasi, dampak positif, dan kelemahan yang muncul ketika diterapkan metode tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga hal tersebut menjadi fokus penelitian yang digali dalam penelitian ini.

Penerapan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Matematika

Adapun kegiatan atau tindakan yang dilaksanakan di kelas selama pertemuan sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran;
2. Mengelompokkan mahasiswa menjadi enam kelompok;
3. Menyampaikan materi secara garis besar;
4. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi;
5. Memberi arahan yang berkaitan dengan tugas-tugas yang akan dibebankan kepada mahasiswa; dan
6. Memberi tugas kepada mahasiswa sesuai dengan materi pembelajaran.

Dampak Positif Metode Resitasi dalam Pembelajaran Matematika

Dalam penerapannya, terdapat beberapa dampak positif bagi mahasiswa dalam penggunaan metode resitasi pada pembelajaran matematika di dalam kelas, diantaranya:

1. Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Pada penerapan metode resitasi ini, mahasiswa tidak hanya menerima informasi materi dari dosen secara langsung, namun mahasiswa dapat mencari, mengumpulkan dan merangkum informasi secara mandiri dengan bimbingan dosen. Hal ini memiliki dampak positif terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa dalam proses memperdalam dan memperluas pengetahuan yang terkait dengan materi pembelajaran matematika yang dibahas.
2. Menumbuhkan Tanggung Jawab Mahasiswa Dari hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa dalam proses pembuatan tugas. Mahasiswa pada masing-masing kelompok dapat mengerjakan dan menuntaskan tugas yang diberikan dosen dengan cukup baik. Hal ini menunjukkan mahasiswa mampu memenuhi tanggung jawab yang diberikan oleh dosen.
3. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa Dalam mempresentasikan tugasnya didepan mahasiswa lain, ditemukan bahwa tidak semua mahasiswa mampu mempresentasikan tugasnya dengan maksimal. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa, pada awalnya mereka memang sangat berat melaksanakan tugas ini, tetapi dengan arahan dan bimbingan guru mahasiswa dapat meringkas materi yang telah dibahas oleh dosen di dalam kelas, ketika dalam pelaksanaannya mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang tugas yang dikerjakan, hal ini membantu memperlancar mahasiswa untuk berkomunikasi mempresentasikan tugasnya dalam diskusi kelas.
4. Memberikan Pengalaman Baru Pada Mahasiswa Dari hasil wawancara, penerapan metode resitasi pada pembelajaran matematika juga memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa. Sebelumnya mahasiswa terbiasa dijelaskan dan diberikan materi secara langsung oleh dosen. Namun metode ini mengharuskan mahasiswa untuk meringkas dan mencari materi secara mandiri dari sumber yang diarahkan oleh dosen.

Kelemahan Yang Muncul Dalam Penerapan Metode Resitasi

Berbagai metode pembelajaran terdapat kelebihan dan kelemahan, adapun kelemahan dalam metode resitasi, yaitu:

1. Seringkali tugas di rumah dikerjakan orang lain, sehingga mahasiswa tidak mengetahui tentang pekerjaan itu, yang berarti tujuan pelajaran itu tidak dapat terpenuhi;
2. Sulit untuk memberikan pekerjaan/tugas karena perbedaan individual mahasiswa dalam kemampuan dan minat belajar;
3. Seringkali mahasiswa- mahasiswa tidak mengerjakan tugas dengan baik, cukup hanya menyalin pekerjaan dari temannya; dan;
4. Apabila tugas itu terlalu banyak atau berat akan mengganggu keseimbangan mental mahasiswa tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Informatika semester I di Universitas Hamzanwadi, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Penerapan metode

resitasi pada pembelajaran matematika dimulai dari fase pemberian tugas yang terkait dengan standar kompetensi pembelajaran matematika. Fase kedua yaitu pelaksanaan tugas secara berkelompok. Fase terakhir mempertanggungjawabkan tugas dengan mempresentasikan hasil kerja kelompok yang dilakukan di dalam kelas; (2) Dampak positif penggunaan metode resitasi pada pembelajaran matematika diantaranya: meningkatkan kreativitas siswa dalam proses memperdalam dan memperluas pengetahuan yang terkait dengan materi pembelajaran matematika yang dibahas, menumbuhkan tanggung jawab antar mahasiswa, meningkatkan kemampuan komunikasi matematis mahasiswa dalam kegiatan diskusi di kelas, dan memberikan pengalaman baru padamahasiswa; (3) Kelemahan yang ditemukan dalam penerapan metode resitasi pada pembelajaran matematika nampak pada kurangnya partisipasi mahasiswa, sulit mengontrol dan mengawasi tugas yang dikerjakarn oleh mahasiswa, tingkat intelegensi mahasiswa yang berbeda, dan terbatasnya daya dukung atau sarana prasarana yang tersedia.

REFERENSI

- Djamarah dan Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan, Z. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Olojo, O. J., & Ojo, A. A. (2011). Effects Of Cooperative, Competitive And Individualistic Instructional Strategies On Secondary School Students' Attitude Towards Mathematics In Ondo State, Nigeria. *Journal of Research in Education and Society*, 2(3). 35-43.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, D.A. dan Hermawan, Y. (2014). The Application Of Recitation And Discussion Method To Improve Sophomore Students Achievement In Nursing Program At Galuh University. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20 (3), 328-339.
- Zakaria, E., Chin, L. C., & Daud, Y. (2010). The Effects of Cooperative Learning on Students' Mathematics Achievement and Attitude towards Mathematics. *Journal of Social Sciences*, 6 (2): 272-275.